

Pemanfaatan Buku KIA Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap

Hamdiyah¹, Fitriani^{2*}, Mardiana Ahmad³, Rusdiana⁴

^{1,2,4}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

³Prodi Pascasarjana Kebidanan, Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia

^{4,5}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

Email: ¹hamdiyahliya@gmail.com, ^{2*}fitrianiishak2@gmail.com, ³mardianaahmad@pasca.unhas.co.id, ⁴rusdina@gmail.com

Abstract

Community service activities are activities carried out in the stunting locus area in Sidrap Regency, which are the service activities and responsibilities of ITKES Muhammadiyah Sidrap lecturers and students. The purpose of this community service activity is to improve the quality of maternal and child health, it is necessary to implement the use of the MCH handbook in the context of stunting prevention which is carried out at the Cendana Village Office, Sidenreng Rappang Regency. The method of implementing this activity is a site survey, activity plan, activity implementation and activity evaluation. The results of this community service activity in the health sector show the enthusiasm, motivation and enthusiasm of the community in participating in this activity. This PKM activity was carried out at the Cendana Village Office which was attended by government officials, pregnant women, cadres, parents, community leaders in Cendana village. This activity was carried out in conjunction with free medical check-ups conducted by students, then socialization was carried out on the use of MCH books by lecturers. The consistency of the academic community in carrying out community service activities in the health sector needs to be maintained and even improved in order to support the tri dharma of higher education.

Keyword: Utilization, MCH Book, Prevention, Stunting.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan di daerah lokus stunting di kabupaten Sidrap merupakan kegiatan pengabdian dan tanggung jawab dosen dan mahasiswa ITKES Muhammadiyah Sidrap. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak maka perlu implementasi pemanfaatan buku KIA dalam rangka pencegahan *stunting* yang dilakukan di Kantor Desa cendrana Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah survey lokasi, rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan ini menunjukkan semangat, motivasi dan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kantor Desa Cendrana yang diikuti oleh aparat pemerintahan, ibu hamil, kader, orangtua, tokoh masyarakat desa cendrana. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh mahasiswa, kemudian dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan buku KIA oleh dosen. Konsistensi civitas akademis dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam rangka menunjang tri dharma perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Buku KIA, Pencegahan, Stunting.

A. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan terhadap anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Mengingat 1.000 Hari Pertama Kehidupan merupakan masa

emas tumbuh kembang anak, dimana terjadi peningkatan jumlah dan kapasitas sel dengan sangat cepat. Keadaan gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh asupan gizi yang tidak cukup serta terjadi infeksi pada perkembangan anak secara optimal. Ibu hamil dengan konsumsi asupan gizi yang rendah disertai dengan penyakit infeksi akan berdampak pada pertumbuhan anak (Azizah et al., 2021).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di Desa Cendrana Kecamatan Pancalautang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi PKM merupakan wilayah kerja Puskesmas Bilokka. Kegiatan PKM ini melaksanakan Penyuluhan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Cendrana yang menjadi salah satu lokus stunting di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Stunting merupakan masalah gizi buruk pada anak dan berdampak serius pada kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Adapun dampak yang ditimbulkan yaitu balita *stunting* rentang terhadap penyakit infeksi dan mencerminkan perawakan pendek tetapi juga mencerminkan gizi yang buruk antar generasi. Masalah *stunting* ini sangat serius terkait dengan optimalisasi kualitas sumber daya suatu bangsa (Wulandari et al., 2022).

Keluarga merupakan tempat pertama dalam proses pendidikan anak. Anak akan mempelajari tentang bagaimana mengenal diri dan lingkungan sejak dini (Senat et al., 2019). Sehingga seorang ibu dan keluarga harus memperhatikan pendidikan, perawatan kesehatan, dan hak-hak anak untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak mereka. Semua aspek tersebut diupayakan secara maksimal sehingga bisa mengantisipasi *stunting* sejak dini. *Stunting* dikaitkan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Secara global hampir 151 juta anak mengalami *stunting* (Initiatives, 2018). Angka tersebut dinilai cukup tinggi, dan upaya di tingkat global terus dilakukan. Sesuai dengan target global Nutrition 2025 berharap prevelensi *stunting* di dunia akan turun 20%. Target tersebut masih cukup sulit untuk dicapai mengingat mayoritas *stunting* ditemukan di Indonesia masih relatif tinggi dalam satu dekade terakhir. Survei Risesdas Nasional tahun 2007, 2013, 2018 menunjukkan data hampir 3 dari 10 balita di Indonesia mengalami *stunting* (Balitbangkes, 2019).

Angka kejadian *stunting* di Indonesia berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevelensi *stunting* saat ini masih berada pada angka 5,33 juta (24,4%) balita. Prevelensi *stunting* ini telah mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, Presiden RI Joko Widodo menargetkan angka turun menjadi 14 persen di tahun 2024 (Koordinator & Indonesia, 2021).

Kesehatan ibu dan anak perlu di evaluasi dan diperhatikan, salah satunya melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA atau secara umum dikenal dengan “Buku Pink” adalah catatan tentang kesehatan dan alat informasi berbasis rumah yang digunakan oleh petugas kesehatan dan orang tua/wali dari seorang anak. Ini mencatat informasi kesehatan seorang wanita selama kehamilan, persalinan, dan periode pasca kelahiran, bersama dengan pencatatan informasi kesehatan anaknya mulai dari 0 sampai 5 tahun, sehingga dapat memastikan kontinum perawatan. Buku pegangan ini juga terdiri dari informasi dan pedoman kesehatan yang berkaitan dengan nutrisi, imunisasi, pentingnya menyusui, dan cara pengambilan bayi baru lahir. Buku pegangan ini sekarang digunakan di lebih 42 negara di seluruh dunia. Komite Internasional Buku KIA akan terus bekerja keras untuk mempromosikan alat ini dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak dan memastikan tidak ada yang tertinggal (Wignarajah et al., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak maka perlu implementasi pemanfaatan buku KIA dalam rangka pencegahan *stunting*. Bentuk implementasi tersebut adalah pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan kepada peserta kelas ibu dan dibantu oleh kader, sehingga ibu dan keluarga memiliki

B. PELAKSANAAN DAN METODE

PELAKSANAAN

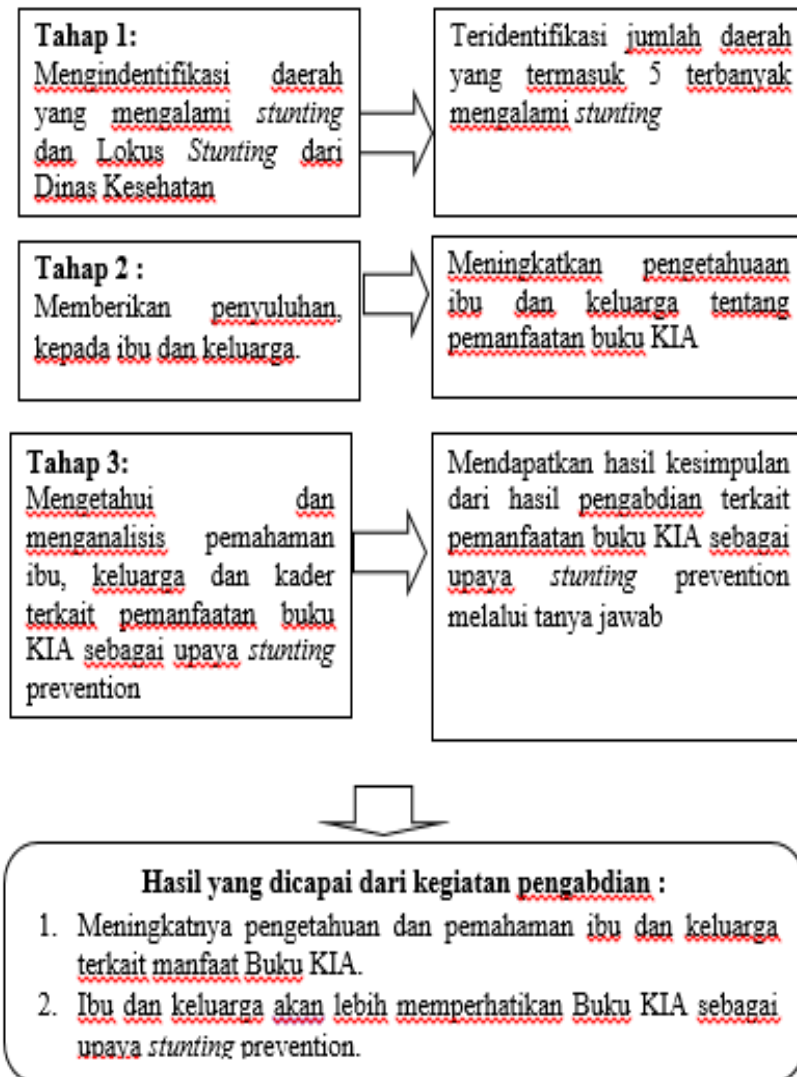
Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penentuan wilayah sasaran; perizinan tempat yang akan digunakan; membuat rancangan materi penyuluhan sesuai dengan tema dan dibutuhkan; menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan antara lain slide, serta menyiapkan kebutuhan kader (Trijyanthi, 2020).

Kerjasama dengan Program Studi Magister Kebidanan terkait dengan Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta MoU dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang. Kemudian Penentuan wilayah sasaran dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022 yang diawali

kerjasama dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap untuk mendapatkan informasi terkait Lokus Stunting yang berada di Kabupaten Sidenreng Rappang, kemudian melakukan rapat koordinasi bersama Dekan Fakultas dan Prodi DIII Kebidanan.

Membuat surat tugas dari LPPM ITKES Muhammadiyah Sidrap dan melakukan pengabdian masyarakat di daerah tersebut.

Tahapan, Luaran dan Indikator Capaian Pengabdian



METODE PENELITIAN

Kegiatan dimulai dengan:

1. melakukan survey dan penentuan lokasi pengabdian
2. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa melakukan pembuatan jadwal rencana kegiatan, yang akan dilakukan
3. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pemanfaatan buku KIA
4. Melakukan evaluasi kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap evaluasi dilakukan penyuluhan dengan cara mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, dengan cara tanya jawab. Evaluasi pada tahap pendampingan pada ibu dan keluarga dengan cara keaktifan ibu, keluarga dan kader dalam penyuluhan, Durasi laporan progress pendampingan setiap hari 1 minggu, melalui komunikasi *handphone*, dengan cara mengukur pengetahuan, sikap pemanfaatan buku KIA yang dilakukan oleh mahasiswa (Trijayanthi, 2020). Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kantor Desa Cendarana yang diikuti oleh aparat pemerintahan, ibu hamil, kader, orangtua, tokoh masyarakat desa cendrana. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh mahasiswa, kemudian dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan buku KIA oleh dosen. Kegiatan ini berlangsung dengan motivasi masyarakat mengikuti kegiatan tersebut dibuktikan dari keaktifan masyarakat hadir dalam kegiatan dan bertanyanya serta menjawab pertanyaan terkait pemaparan yang disampaikan.



Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan gratis



Gambar 3. Partisipasi masyarakat



Gambar 4. Foto bersama pemerintah desa, masyarakat



Gambar 5. Materi Penyuluhan

D. PENUTUP

Simpulan

Pentingnya kegiatan penyuluhan dan implementasi kegiatan kesehatan dalam masyarakat di Desa Cendrana agar meningkatkan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam mengurangi kejadian Stunting Didesa tersebut. Analisa situasi, lokasi yang sulit dijangkau, pekerjaan penduduk yang menjadi perhatian khusus dilokasi tersebut yang sangat diupayakan oleh pemerintah setempat di lokasi daerah Desa Cendrana. Penyuluhan yang dapat dilakukan didesa tersebut untuk dapat mengumpulkan banyak orang hanya pada malam hari saja

Saran

Adapun saran sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat dalam memberikan nutrisi yang berkualitas dan tepat kepada anak
2. Koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat serta puskesmas dipertahankan
3. Akses untuk ke desa III agar dapat dijangkau lebih aman

E. DAFTAR PUSTAKA

(Azizah, N., Sari Sembiring, I., Sembiring, M., Asnika, A., Emmaria Sinaga, R., & Purnamasari, D. (2021). Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Pemanfaatan Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) Untuk Pencegahan Stunting. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 350–353. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1347>

Balitbangkes, L. (2019). National Basic Health Research Survey Report. In *LBP. Balitbangkes*.

Initiatives, D. (2018). Global Nutrition Report. In *Global Nutrition Report*.

- Koordinator, K., & Indonesia, R. (2021). *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia*. 5–6. www.kemenkopmk.go.id
- Trijayanthi, Winda. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 5(1), 45–49. <http://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2802>
- Wignarajah, S., Bhuiyan, S. U., & Gugathasan, A. (2021). The Maternal and Child Health (MCH) Handbook and its Influence on Health Behaviors: A Literature Review. *European Journal of Environment and Public Health*, 6(1), em0092. <https://doi.org/10.21601/ejeph/11357>
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Kusrini, I., & Tahangnacca, M. (2022). The Targets for Stunting Prevention Policies in Papua, Indonesia: What Mothers' Characteristics Matter? *Nutrients*, 14(3), 1–10. <https://doi.org/10.3390/nu14030549>